

Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Semester Online pada Mata Kuliah Fisika Dasar

¹Alpiana Hidayatulloh, ²Muh. Iman Darmawan, ³Hardani

¹Prodi Teknik Sipil, FSTT, Universitas Pendidikan Mandalika, Jl. Pemuda No.52, Mataram, NTB

²Prodi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik, Universitas Hamzanwadi, Jl. Cut Nyak Dien No.85, Pancor, Selong, Kabupaten Lombok Timur, NTB, 83611

³D3 Farmasi Politeknik Medika Farma Husada Mataram, Jl. Medika Farma No.1, Lingkungan Batu Ringgit Selatan Sekarbela

Email Korespondensi: alpianahidayatulloh11@gmail.com

Article Info	Abstract
<p>Article History Received: 25 August 2021 Revised: 21 Dec 2021 Published: 30 Dec 2021</p> <p>Keywords Student Response; online semester; basic physics</p>	<p><i>This study aims to determine student responses to the implementation of online semesters in basic physics courses. The subjects of this study were first semester students as many as 28 students. The instrument used is a questionnaire of 5 statements answered via google form. Then the answers to the questionnaire were analyzed using a qualitative description, the data of which was written in a table. Based on the results of data analysis, the percentage of student responses to the online basic physics course semester is 83%. Based on the percentage, this shows that students give a positive response to the semester of basic physics courses.</i></p>
Informasi Artikel	Abstrak
<p>Sejarah Artikel Diterima: 25 Agustus 2021 Direvisi: 21 Des 2021 Dipublikasi: 30 Des 2021</p> <p>Kata kunci Respon Mahasiswa; semester online; fisika dasar</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap pelaksanaan semester online pada mata kuliah fisika dasar. Adapun subjek penelitian ini adalah mahasiswa semester satu sebanyak 28 mahasiswa. Instrumen yang digunakan adalah angket sebanyak 5 pernyataan yang dijawab melalui google form. Kemudian jawaban angket dianalisis dengan deksriptif kualitatif yang datanya dituangkan dalam sebuah tabel. Berdasarkan hasil analisis data persentase hasil respon mahasiswa terhadap semester mata kuliah fisika dasar secara online sebanyak 83%. Berdasarkan persentasinya hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan respon positif terhadap semester mata kuliah fisika dasar</p>
<p>Sitasi: Hidayatulloh, A., Darmawan, M.I., & Hardani, H. (2021), Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Semester Online pada Mata Kuliah Fisika Dasar, Kappa Journal. 5(2), 200-206.</p>	

PENDAHULUAN

Wabah covid – 19 melanda banyak negara di dunia salah satunya indonesia, indonesia menduduki posisi 31 dari 40 negara dengan jumlah kasus terbanyak di dunia (Hennida: 2020). Berdasarkan data tersebut maka indonesia berada dalam keadaan kritis sehingga perlu solusi yang tepat untuk menghentikan penyebaran virus tersebut, dimana virus covid -19 ini merupakan salah satu virus yang penularannya sangat cepat. Salah satu kebijakan pemerintah dalam menghentikan penyebaran virus covid-19 ini adalah PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Kebijakan tersebut memberikan dampak diberbagai aspek pemerintahan tidak terkecuali aspek pendidikan. Dengan adanya aturan untuk PSBB maka semua jenjang pendidikan tidak terkecuali perguruan tinggi diatur oleh pemerintah untuk melakukan proses

pembelajaran secara online (daring) (Misbah et al., 2021). Sesuai dengan surat edaran Kemendikbud Dikti No.1 Tahun 2020 yang berbunyi bahwa melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan tatap muka(konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau online (Firman, F & Rahayu, S. 2020)

Pembelajaran daring (online) merupakan satu bentuk pembelajaran jarak jauh dengan bantuan internet dengan menggunakan berbagai jenis aplikasi seperti zoom, class room, WA dan lain – lain (Syahidi et al., 2020). pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto E. 2017). Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkatperangkat mobile seperti smarphone atau telepon adroid, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013).

Dengan adanya larang tatap muka maka penguatan proses pembelajaran dilakukan secara daring, sesuai dengan pendapat (Darmalaksana, 2020) Perguruan tinggi pada masa WFH perlu melaksanakan penguatan pembelajaran secara daring. Sehingga semua aktivitas pembelajaran di semua perguruan tinggi dilakukan secara daring tidak terkecuali ujian akhir semester. Begitu juga halnya dengan salah satu perguruan tinggi swasta yaitu Universitas Pendidikan Mandalika melaksanakan semua kegiatan perkuliahan mulai dari pembelajaran sampai dengan Ujian Akhir Semester(UAS) untuk semua mata kuliah dilakukan dengan daring.

Begitu juga halnya dengan ujian akhir semester pada mata kuliah fisika dasar dilaksanakan secara daring melalui aplikasi zoom dengan pengumpulan jawaban melalui email. Pelaksanaan UAS fisika dasar berjalan dengan lancar walaupun kadang memiliki kendala internet yang tidak lancar sehingga banyak mahasiswa yang telat pengumpulan jawaban. Sehingga dalam hal ini peneliti menganalisis bagaimana respon mahasiswa terhadap pelaksanaan UAS fisika dasar secara daring(online).

METODE

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Sains, Teknik dan Terapan (FSTT) program studi teknik sipil semester satu, subjek diambil semuanya berjumlah 28 mahasiswa. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan penyajian datanya dalam bentuk tabel dan teks naratif. Adapun teknik pengumpulan data dalam bentuk kuesioner dan instrumen penelitiannya berupa angket pernyataan yaitu dengan menggunakan angket *google form*. Angket menurut Sugiyono (2009) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawab. Sedangkan Suharsimi Arikunto menyatakan angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Pada penelitian ini peneliti menyiapkan 5 pernyataan yang akan dijawab oleh responden(siswa) yang disusun dengan 4 kategori yaitu “sangat setuju”, “setuju”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”. Angket yang disediakan oleh peneliti adalah angket dengan pernyataan positif. Analisis data angket menggunakan analisis kualitatif

dimana sebelum dianalisis dengan kualitatif terlebih dahulu dianalisis secara kuantitatif dengan perhitungan persentasi. Adapun rumus persentasi yang digunakan dalam perhitungan angket sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan

P = Persentase dari setiap jawaban

f = Frekuensi tiap jawaban dari responden

N = jumlah responden

Untuk menginterpretasi data hasil perhitungan dan mengambil kesimpulan tingkat persentasi mahasiswa maka ditetapkan suatu kriteria penilaian persentasi dari jawaban mahasiswa yang terdiri dari 3 kategori yaitu baik, cukup dan kurang. Menurut Tophan James dan Siotnik kenet A (dalam Wulandari, 2011:40) mengkategorikan hasil persentasi sebagai berikut:

Tabel 1. Rentang Persentasi

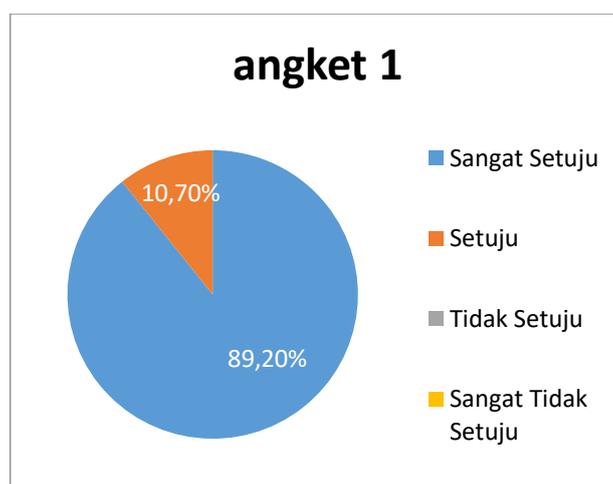
No	Persentase	Interpretasi
1	0, % 49% %	– Respon tidak positif
2	50% 69%	- Respon kurang positif
3	70% 84%	- Respon positif
4	85% 100%	- Respon sangat positif

Khabibah, 2006 clt. Yamasari, 2010

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengumpulan data diperoleh data hasil pernyataan angket yang dijawab oleh mahasiswa. Angket yang dijawab mahasiswa ada 5 pernyataan yang sudah dijawab oleh mahasiswa. Adapun hasil persentasi jawaban siswa akan dideskripsikan sebagai berikut:

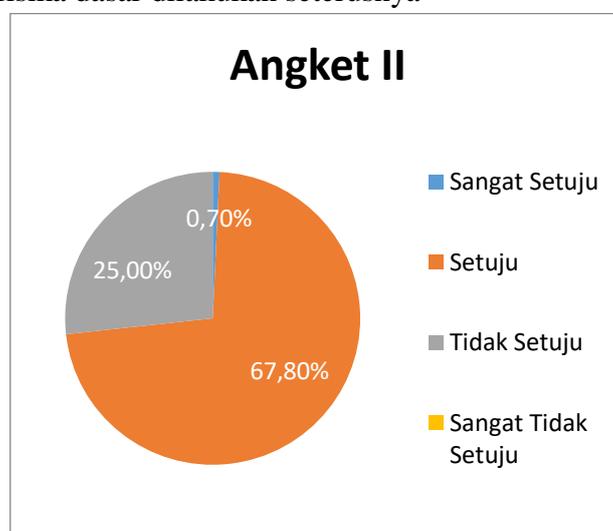
1. Semester online fisika dasar mengajarkan bertanggung jawab dan mandiri



Gambar 1. Jawaban angket mahasiswa untuk pernyataan 1

Pada pernyataan pertama 89,20% mahasiswa menjawab sangat setuju bahwa semester online mengajarkan mahasiswa memiliki rasa tanggung jawab dan mandiri. Hal itu di dukung oleh Yaniawati, 2010 pembelajaran secara daring dapat melatih kemandirian peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

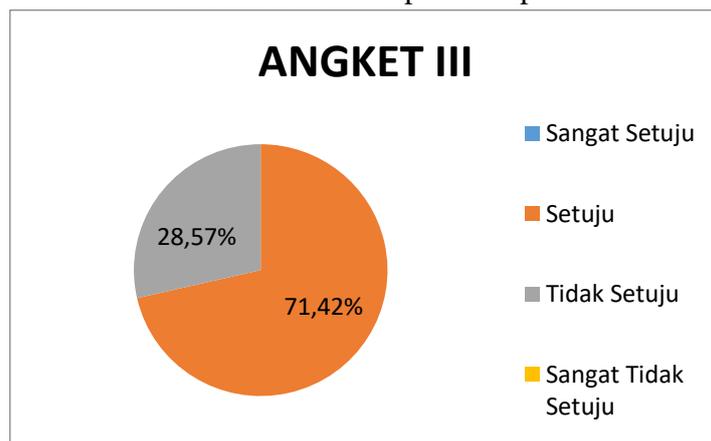
2. Semester online fisika dasar dilakukan seterusnya



Gambar 2. Jawaban angket mahasiswa untuk pernyataan 2

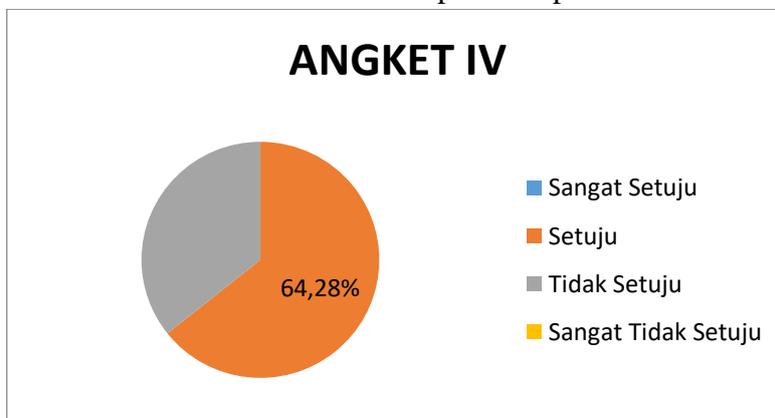
Pada pernyataan kedua ini ada 0,70% mahasiswa menjawab sangat setuju dengan semester secara online waktu yang dan waktu , 25% menjawab setuju dengan semester secara online dikarenakan waktu dan tempat yang sangat fleksibel hal ini didukung oleh (Gikas dan Grant, 2013) menyatakan bahwa pelaksanaan pelaksanaan pembelajaran daring membutuhkan adanya fasilitas sebagai penunjang seperti *smartphone*, laptop yang digunakan untuk mengakses informasi dimanapun dan kapanpun. Yang tidak setuju sebanyak 67,80% karena jaringan internet yang sering menjadi kendala untuk melakukan daring baik itu pada saat pembelajaran ataupun semester sehingga sering mahasiswa mengalami keterlambatan untuk mengikuti daring. Karena salah satu elemen yang paling penting untuk berjalannya pembelajaran online adalah internet. sejalan dengan pendapat dari Isman yang mengatakan bahwa pembelajaran online merupakan proses pembelajaran yang membutuhkan internet

3. Semester online fisika dasar lebih efektif daripada tatap muka



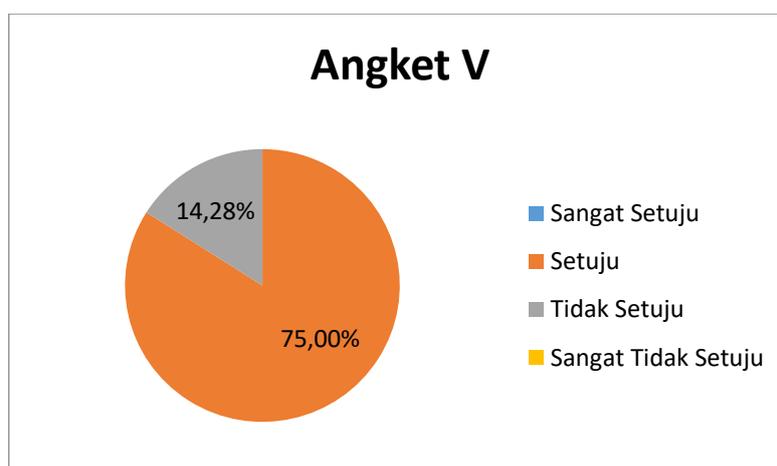
Gambar 3. Jawaban angket mahasiswa pada pernyataan 3 untuk pernyataan angket ketiga tentang keefektifan dari semester secara daring, pada pernyataan ini mahasiswa menjawab setuju 71,42% bahwa ujian akhir semester pada mata kuliah fisika dasar efektif dilakukan secara online dan mahasiswa yang tidak setuju sebanyak 28,57%.

4. Semester online fisika dasar lebih efisien daripada tatap muka



Gambar 4. Jawaban angket mahasiswa pada pernyataan 4 Pada semester online mahasiswa menjawab pertanyaan sangat setuju dan setuju. 53,60% mahasiswa menjawab sangat setuju semester secara online lebih efisien dari tatap muka dan 46,4% menjawab setuju dengan semester secara online. Semester secara online waktu pengerjaan soal lebih lama daripada tatap muka dan bisa dikerjakan dimana saja. Hal ini didukung oleh pendapat

5. Semester online pada mata pelajaran fisika dasar mengajarkan mahasiswa untuk menghargai waktu



Gambar 5. Jawaban angket mahasiswa pada pernyataan 5

Pada pernyataan kelima siswa menjawab setuju dan tidak setuju, mahasiswa yang menjawab setuju sebanyak 75% dan tidak setuju sebanyak 14,28%. Mahasiswa yang menjawab setuju lebih banyak dari yang tidak setuju, hal itu disebabkan karena semua aktivitas semester dari pengerjaan soal dan pengumpulan jawaban dilakukan secara online dan durasi pengumpulan jawaban sudah ditentukan. Sehingga penting untuk mahasiswa mengerjakan dan mengumpulkan secara tepat waktu.

Adapun hasil analisis data dari angket dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini

Tabel 3. Deskripsi respon mahasiswa terhadap semester online

Tes	Jumlah mahasiswa	max	Min	mean	SD
Angket	28	109	66	83,3	13,12

Dari tabel 3 dapat dilihat bahwa respon siswa terhadap pelaksanaan semester dengan online. Dilihat dari nilai rata – rata(mean) hasil respon yang mencapai 83,3% berdasarkan tabel 1 dapat dikategorikan respon mahasiswa terhadap semester dengan online memberikan respon positif karena berada pada rentang 70% - 84%.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagian besar mahasiswa memberikan respon positif terhadap pelaksanaan semester secara online(daring) pada mata kuliah fisika dasar terlihat dari hasil jawaban pernyataan angket mahasiswa dari pernyataan 1 sampai 5 datanya dapat dilihat dari gambar 1 sampai 5. Dan persentase hasil respon mahasiswa mencapai 83% yang berada pada rentang 70% - 84% yang berada pada respon positif.

SARAN

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian yang telah diuraikan, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut: kepada peneliti lain untuk menggunakan media pembelajaran daring lebih efektif selain dari zoom salah satu pelaksanaan ujian akhir semester sehingga dapat berjalan dengan baik; Sebaiknya pelaksanaan ujian semester secara daring dilakukan dengan menentukan waktu pengumpulan supaya mahasiswa dapat menghargai waktu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, Nur Amaliah. 2020. Analisis Respon Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Di Prodi Biologi STKIP PI Makasar. *Jurnal Pendidikan dan Terapannya*. 3(2), 56 – 61
- Falahudin. 2014. Pemanfaatan Media Dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaiswara*. 1(4). 104 - 117
- Firman. 2020. Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid -19. *Indonesian Journal of Educational Science(IJES)*. 2(2), 81 - 89
- Fitriyani, Y., Fauzi, I & Sari, M.Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid -19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kependidikan*. 6(2), 165 - 175
- Mastura., Rustana,S. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pengajaran Bagi Guru dan Siswa. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*. 3(2), 170 – 175
- Misbah, M., Khairunnisa, Y., Amrita, P. D., Dewantara, D., Mahtari, S., Syahidi, K., Muhammad, N., Prahani, B. K., & Deta, U. A. (2021). The effectiveness of introduction to nuclear physics e-module as a teaching material during covid-19 pandemic. *Journal of Physics: Conference Series*, 1760(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1760/1/012052>
- Syahidi, K., Hizbi, T., Hidayanti, A., Ditinjau, B., Kemampuan, D., & Kritis, B. (2020). The Effect of PBL Model Based Local Wisdom Towards Student ' s Learning Achievements on Critical Thinking Skills Pengaruh Model PBL Berbasis Kearifan Lokal Terhadap Prestasi. *Kasuari : Physics Education Journal (KPEJ) Universitas Papua*, 3(1), 61–68.
- Mislaini & Panjaitan,R.G.P. 2013. Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media Pembelajaran Oleh Guru IPA Biologi di Kecamatan Kendawang. *Jurnal Wahana Bio*. 9(1-2). 1 – 10
- Naserly,M.K. 2020. Implementasi Zoom, Google Classroom dan Whatsap Group Dalam Mendukung Pembelajaran Daring(online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut. *Akasara Public*. 4(2). 60 - 64
- Sadikin,Ali., Hamidah,Afreni. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6(2), 214 - 224
- Widayati,S., Hotimah, N., & Rakhmawati,N.I.S. (2020). Respon Mahasiswa Pada Proses Pembelajaran Mata Kuliah Daring. *Child Education Journal*. 2(1). 7 - 11
- Zainal.,A. 2020. Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 5(1). 38 – 44